

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Di antara empat keterampilan berbahasa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting sebab melalui kegiatan menulis, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional.

Keterampilan menulis jauh lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan membaca, menyimak atau berbicara, sebagaimana pendapat dari Alkhadiyah (1992:11) bahwa menulis merupakan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan siswa sulit untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Kemampuan menulis diajarkan di sekolah Dasar (SD) sejak kelas satu sampai dengan kelas enam. Kemampuan yang diajarkan di kelas satu dan kelas dua merupakan kemampuan tahap awal atau tahap permulaan sedang di kelas tiga sampai kelas enam disebut pembelajaran menulis lanjutan. Dalam penelitian ini akan lebih difokuskan pada keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I yang mengacu pada standar kompetensi menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte dan menyalin, yang mengangkat kompetensi dasar menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung.

Kemampuan menulis huruf tegak bersambung sangat penting diajarkan pada siswa sejak kelas I karena kemampuan menulis permulaan akan menjadi dasar kemampuan siswa selanjutnya. Sehubungan dengan hal itu, maka keterampilan menulis tegak bersambung harus diajarkan pada saat siswa masuk sekolah dasar karena yang terjadi hingga saat ini anak SD tidak mampu menulis huruf tegak bersambung dengan baik karena kurang mengenal bentuk huruf balok maupun huruf tegak bersambung, dan sulit untuk menulis bentuk huruf tegak bersambung dengan rapi dan mudah untuk dibaca.

Sehubungan dengan masalah yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan untuk menulis huruf tegak bersambung maka penulis melakukan observasi awal pada siswa kelas I SDN 8 Telaga Kabupaten Gorontalo. Dari hasil observasi awal yang dilakukan ternyata dari 21 siswa kelas I terdapat 9 orang siswa (43%) yang sudah memiliki kemampuan untuk menulis huruf tegak bersambung yang rapi dan dapat dibaca, sedangkan 12 orang siswa (57%) tergolong belum mampu untuk menulis huruf tegak bersambung. Rendahnya kemampuan siswa menulis huruf tegak bersambung dapat dilihat dari beberapa hal seperti: 1) rendahnya kemampuan siswa dalam ketepatan huruf. 2) rendahnya kemampuan siswa dalam aspek keindahan tulisan 3) rendahnya kemampuan siswa dalam aspek kebersihan tulisan 4) rendahnya kemampuan siswa dalam aspek kerja sama 5) siswa belum optimal dalam menggunakan waktu menulis.

Dari hasil pengamatan diketahui juga bahwa rendahnya kemampuan siswa menulis huruf tegak bersambung di kelas I SDN 8 Telaga Kabupaten

Gorontalo karena kurangnya penguasaan siswa tentang bentuk huruf tegak bersambung, selain itu siswa juga kurang tertarik untuk menulis huruf tegak bersambung karena dirasakan terlalu sulit. Sedangkan ditinjau dari model pembelajaran yang digunakan guru ternyata dirasakan kurang menarik karena terlalu didominasi oleh guru sehingga siswa kurang diberikan latihan menulis huruf tegak bersambung.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mencoba untuk menerapkan salah satu model pembelajaran *cooperatif tipe Round Table*. Model pembelajaran *cooperatif tipe Round Table* merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan siswa seperti menyalin huruf tegak bersambung. Langkah-langkah model pembelajaran *cooperatif tipe Round Table* juga sangat mudah untuk dilaksanakan guru dan mudah untuk dikendalikan. Melalui penerapan model pembelajaran *cooperatif tipe Round Table* ini diharapkan kemampuan siswa menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung di kelas I SDN 8 Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul penelitian yakni “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyalin Puisi dengan Huruf Tegak Bersambung Melalui Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Round Table* di Kelas I SDN 8 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Rendahnya kemampuan siswa dalam ketepatan huruf.
- b. Rendahnya kemampuan siswa dalam aspek keindahan tulisan
- c. Rendahnya kemampuan siswa dalam aspek kebersihan tulisan
- d. Rendahnya kemampuan siswa dalam aspek kerja sama
- e. Siswa belum optimal dalam menggunakan waktu menulis

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : Apakah melalui model pembelajaran *cooperatif tipe Round Table* dapat meningkatkan kemampuan siswa menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung di kelas I SDN 8 Telaga Kabupaten Gorontalo?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah kemampuan siswa menyalin huruf tegak bersambung melalui model pembelajaran *cooperatif tipe Round Table* di kelas I SDN 8 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1. Guru menjelaskan materi tentang menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah menyalin huruf tegak bersambung
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa tim yang terdiri dari 4-5 orang.
4. Guru membagikan 1 bait puisi kepada masing-masing tim, dan membagikan 1 lembar kertas.
5. Guru memintakan siswa untuk menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi dan dapat terbaca.

6. Guru mengarahkan siswa menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung secara bergantian searah jarum jam.
7. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang mampu untuk menyalin huruf tegak bersambung

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung melalui model pembelajaran *cooperatif tipe Round Table* di kelas I SDN 8 Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

#### **1.6.1 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengatasi masalah siswa khususnya keterampilan menyalin huruf tegak bersambung.

#### **1.6.2 Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis huruf tegak bersambung.

#### **1.6.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam hal meningkatkan kurikulum di SDN 8 Telaga Kabupaten Gorontalo.

#### 1.6.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).